

IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN BAGI PENGUSAHA RENGGINING DESA KOLEANG, KECAMATAN JASINGA, BOGOR

Mulyaning Wulan¹, Ummu Salma Al Azizah²
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: mulyaning.wulan@uhamka.ac.id^{1,2},

Diterima: 12 April 2019, Direvisi: 19 April 2019, Disetujui: 25 April 2019

ABSTRAK

Desa Koleang terletak di Kecamatan jasinga, Jawa Barat. Dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 5000 penduduk, Koleang menjadi kampung yang berpenduduk paling banyak penduduknya dibanding kampung lain di sekitarnya seperti Karundang, Cicanggong, Silongong, Sampalan Kadu, Cisarua dan kampung lainnya. pembuat makanan tradisional yaitu *Renggining* dan *Dapros* makanan berbentuk camilan ini merupakan salah satu penggerak perekonomian bagi sebagian besar masyarakat Koleang. Tetapi, sangat di sayangkan kurangnya pemahaman warga tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik membuat usaha yang sudah mereka jadikan mata pencaharian selama bertahun-tahun ini sulit untuk berkembang. Tim PKM dari Universitas Muhammadiyah Prof, DR Hamka, merupan dosen yang memiliki dedikasi untuk melaksanakan Catur Darma Perguruan Tinggi. Diharapkan melalui pelatihan yang diadakan dapat menambah kemampuan akuntansi melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan. Selain itu, pengusaha renggining diharapkan memiliki kemampuan untuk *manage* usahanya terutama dalam inovasi dan pemasaran.

Kata kunci: Usaha Mikro, Pemasaran berbasis internet, Manajemen Usaha,

ABSTRACT

Koleang Village is located in jasinga District, West Java. With a population of approximately 5,000 residents, Koleang is the most populated village of its population compared to other villages in the vicinity such as Karundang, Cicanggong, Silongong, Sampalan Kadu, Cisarua and other villages. Traditional food makers, namely Renggining and Dapros, snack-shaped foods are one of the drivers of the economy for most of the Koleang people. However, it is very regrettable that the lack of understanding of the people about the importance of good financial management has made the efforts that they have made for livelihoods for years difficult to develop. PKM Team from Muhammadiyah University Prof., DR Hamka, is also a lecturer who has a dedication to carry out the Chess Darma College. It is expected that through the training held can increase accounting capabilities through training in financial report making. In addition, business operators are expected to have the ability to manage their business, especially in innovation and marketing.

Keywords: Micro Business, Internet-based Marketing, Business Management

PENDAHULUAN

Renggining merupakan makanan khas Jawa Barat yang dikenal gurih dan renyah. Seperti halnya rengginang/ranginang, rangining juga harus digoreng terlebih dahulu sebelum dapat dikonsumsi. Berikut merupakan bentuk renggining :



Gambar 1. Renggining

Makanan yang renyah ini memiliki rasa unik yang membuatnya memiliki peluang pasar yang baik. Masyarakat Jawa Barat tidak sedikit yang tertarik untuk pembuatan renggining ini. Karena selain merupakan makanan khas daerah, renggining merupakan suatu usaha yang telah dilakukan secara turun menurun.

Kebijakan Bank Indonesia dalam Akses Keuangan menggambarkan definisi berdasarkan suatu entitas berdasarkan UU, No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi UMKM

No	Jenis Entitas	Modal
1	Mikro	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 50 juta• Hasil penjualan kurang dari Rp300 juta
2	Kecil	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta• Hasil penjualan lebih dari Rp 300 juta – 2.5 Milyar
3	Menengah	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 500 juta – 10 Milyar• Hasil penjualan lebih dari Rp 2.5 Milyar – 50 Milyar
4	Besar	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 10 Milyar• Hasil penjualan lebih dari 50 Milyar

Sumber : Bank Indonesia (2017)

Begitu pentingnya peran pencatatan akuntansi bagi perusahaan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui berapa besar laba yang diperoleh selama operasi usaha. Selain itu pencatatan ini akan bermanfaat untuk mengawasi usaha dan pengajuan pembiayaan untuk pengembangan usaha.

Selain laporan keuangan, manajemen terhadap suatu usaha juga membutuhkan ilmu tersendiri. Menurut Simamora yang dikutip dari Kotler, Gary (2001:10), manajemen dan pemasaran dapat dijadikan satu definisi yaitu, manajemen pemasaran adalah analisis, perencanaan, implementasi, dan pengendalian program yang didesain untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran, untuk mencapai sasaran perusahaan. Hal ini dapat diperoleh dengan adanya penetapan target pasar.

Penetapan target pasar (*targeting*) memiliki arti perusahaan dapat memasuki satu atau beberapa segmen tersebut (*market targeting*). *Targeting* atau penetapan target pasar yaitu proses mengevaluasi daya tarik masing-masing segmen pasar dan memilih satu atau lebih segmen yang akan dilayani. Penetapan sasaran pasar terdiri dari merancang strategi untuk membangun hubungan yang benar dengan pembeli atau pelanggan yang tepat. (Titik Wijayanti, 2012).

Koleang merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 5000 penduduk. Koleang menjadi kampung yang berpenduduk paling banyak penduduknya dibanding kampung lain di sekitarnya seperti Karundang, Cicanggong, Silongong, Sampalan Kadu, Cisarua dan kampung lainnya.

Batas wilayah Desa Koleang adalah :

- Sebelah utara Desa Setu dan Desa Neglasari
- Sebelah barat Desa Tegalwangi
- Sebelah selatan Desa Curug
- Sebelah timur Desa Jasinga



Gambar 2. Denah Desa Koleang

Tidak seperti desa-desa di sekitarnya pada musim kemarau panjang tahun ini desa Koleang cenderung memiliki simpanan air sehingga masyarakat desa koleang dapat

dikatakan lebih beruntung dari desa-desa di sekitarnya yang bahkan kesulitan memenuhi keperluan pokoknya seperti mandi dan memasak air untuk minum, tetapi cadangan air di desa Koleang masih dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Peran pemerintah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah dibuktikan dengan penerbitan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik serta Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pengaplikasian standar yang telah dibuat oleh pemerintah membutuhkan mediator yang tepat. Lembaga pendidikan tinggi (universitas) memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu membantu pemerintah dalam pentransformasian informasi. Hal ini dapat dilakukan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu program Tri Darma Perguruan Tinggi.

MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat kampung Koleang adalah rendahnya tingkat kesadaran warga akan pentingnya mengutamakan pendidikan formal sebagai bagian dari banyak cara demi turut serta membangun kesejahteraan baik bagi dirinya sendiri maupun kesejahteraan desa. Pola pikir masyarakat desa Koleang yang masih dapat dikatakan terbelakang ini turut serta mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka seperti kesenjangan pendidikan yang di rasakan para siswa di desa Koleang, juga aspek-aspek lain seperti tingkat kemiskinan yang masih tinggi, pola hidup sehat yang masih di bawah rata-rata serta beberapa kondisi lainnya.

Pengusaha renggining di sana cukup banyak, namun sangat di sayangkan kurangnya pemahaman warga tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik membuat usaha yang sudah mereka jadikan mata pencaharian selama bertahun-tahun ini sulit untuk berkembang. Permasalahan dalam pembuatan laporan keuangan, inovasi dan pemasaran merupakan permasalahan yang terdapat disana

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pelatihan ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dilakukan pada Bulan November 2018 – Januari 2019

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari Jumat, 08 Februari 2019

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap Monev dilakukan pada 27 Februari 2019

4. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan dilakukan setelah monev Universitas dilaksanakan

PEMBAHASAN**Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap ini, panitia pelaksana menghubungi pihak RW 01 dan RW 06, yang terletak di Desa Koleang, Kecamatan Jasinga, Bogor. Panitia pelaksana menyampaikan maksud dan tujuan untuk dapat melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka pelaksanaan Catur Drama Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Profesor DR. Hamka. Panitia pelaksana juga meminta informasi terkait kondisi penduduk meminta surat keterangan kesediaan bekerjasama antara mitra dan Universitas Muhammadiyah Profesor DR. Hamka. Penyelesaian tahap pelaksanaan adalah dengan selesainya pembuatan usulan atau proposal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pelaksanaan pada pertengahan bulan November dengan dihadiri oleh 18 Peserta dan 6 Orang Panitia (2 orang Dosen, 2 Mahasiswa yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Profesor DR. Hamka dan 2 orang dari RW 01 dan RW 02). Pelatihan akuntansi pembuatan laporan keuangan diberikan waktu selama lebih kurang 2 jam dimulai dari pukul 09.00 pagi. Pembagian modul pelatihan beserta alat tulis dilakukan ketika peserta melakukan tanda tangan di lembar presensi.

Pemateri mempresentasikan masing-masing materinya selama 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pemateri pertama yaitu Mulyaning Wulan, SE., M. Ak, mempresentasikan materinya yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan selama kurang lebih 30 menit. Pemateri kedua yaitu Ummu Salma Al Azizah SE.I., M.Sc sebagai pemateri yang menyajikan pentingnya manajemen pada perusahaan dalam inovasi dan pemasaran



Gambar 3. Pemateri memberikan pelatihan



Gambar 4. Kunjungan Ke Pengusaha Rengginging

Evaluasi

Tahap ini belum dilakukan kepada peserta karena belum memenuhi waktu satu bulan setelah kegiatan. Pada tahap *monitoring* dan evaluasi ini, Peserta diharapkan menyerahkan hasil pencatatan keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran kas usaha, hasil penjualan. Hasil evaluasi diharapkan dapat menunjukkan bahwa peserta telah melaksanakan pencatatan, inovasi dan pemasaran yang baik. Hasil dari pencatatan akuntansi yang telah dilakukan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu ukuran atas keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Ada kemungkinan Evaluasi ini merupakan tahap lanjutan PKM periode berikutnya. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan, peserta atau Pengusaha Mikro Rengginging memiliki peningkatan penghasilan. Monev yang dilakukan adalah baru pada pelaporan hasil kegiatan oleh tim PKM. Laporan monev kepada Universitas dikerjakan 10 hari setelah pelaksanaan kegiatan.

KESIMPILAN

Pelatihan manajemen dan pemasaran berbasis internet ini merupakan salah satu yang ditawarkan dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Profesor DR. Hamka bekerjasama pengusaha rengginging dengan Desa Koleang, Jasinga, Jawa Barat. Pelaksanaan dilakukan pada hari Jumat, 08 Februari 2019 dengan dihadiri oleh 18 Peserta dan 6 Orang Panitia (2 orang Dosen, 2 Mahasiswa yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Profesor DR. Hamka dan 2 orang dari RW 01 dan RW 02).

Pelatihan akuntansi pembuatan laporan keuangan diberikan waktu selama lebih kurang 2 jam dimulai dari pukul 09.00 pagi. Pembagian modul pelatihan beserta alat tulis dilakukan ketika peserta melakukan tanda tangan di lembar presensi. Hamka dengan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.8.379.000,-. LPPM menanggung Biaya sebesar Rp.8.000.000 dan sisanya ditanggung oleh warga desa Koleang. Peserta sangat antusias selama pelaksanaan berlangsung.

Pelatihan akuntansi dan manajemen ini bekerja sama dengan pengusaha mikro yang terdapat Desa Koleang, Kecamatan Jasinga, Jawa Barat. Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta memperoleh ilmu akuntansi dan manajemen usaha. Selain itu, penulis merasa mendapat tambahan ilmu (*transfer of knowledge*) akuntansi dan manajemen. Pembuatan laporan keuangan dan manajemen usaha.

SARAN

Sebaiknya diadakan juga pelatihan bagi pengusaha yang lainnya. Pelatihan akuntansi dan manajemen usaha bagi entitas ini dapat bekerja sama dengan dengan lembaga masyarakat lainnya seperti RPTRA, PCM, dan lainnya. Setelah selesai mengikuti pelatihan sebaiknya peserta memperoleh pendampingan yang berkesinambungan agar dapat lebih mengaplikasikan ilmu yang di terima. Pengabdian berharap dapat memfasilitasi pelaku UMKM pada aspek teknologi pemasaran produk mereka dan hal tersebut dapat dijalankan selama proses pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- IAI. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.
- IAI. 2017. *Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta. Salemba Empat.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kotler, Philip, dan Armstrong. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi Kedelapan. Erlangga : Jakarta.
- Setiawan, Zulkiefflimansyah. 2000. *Manajemen Strategi*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, PT Bumi Aksara: Jakarta
- Philip Kotler & Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, edisi 12. Penerbit Erlangga : Jakarta
- Titik Wijayanti. 2012. *Marketing Plan! Perlukah? Managing Marketing Plan (Teori & Aplikasi)*. Penerbit Elex Media Komputindo : Jakarta
- Riani, Asri Laksmi. 2009. *Inovatif Entrepreneurship*. Seminar Nasional Kewirausahaan. Universitas Sebelas Maret, 25 Maret 2009. Surakarta